



3

PROGRAM DAN KEGIATAN

A. BIDANG KESENIAN

Adapun program dan kegiatan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi sesuai dengan laporan akhir Keuangan SKPD Tahun 2012 terkait Pencapaian SPM Sebagai Berikut :

1. Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Untuk program ini, dapat disimpulkan capaian kinerja dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan Event Daerah

- Festival Masyarakat Peduli Danau Kerinci (FMPDK); telah dilaksanakan pada tanggal 15 November 2012 sampai dengan tanggal 17 November 2012 di Danau Kerinci – Kabupaten Kerinci.
- Jambi Emas Expo ; telah dilaksanakan pada tanggal 9 - 14 Februari 2012 di Kota Jambi.
- Karnaval Budaya Hut Jambi ; telah dilaksanakan kegiatan karnaval Hut Jambi pada tanggal 8 januari 2012.
- Hari Pers Nasional ; telah dilaksanakan serangkaian kegiatan dalam rangka berpartisipasi dalam acara Hari Pers Nasional pada tanggal 9 s.d 14 Februari 2012.
- Perkempinas ; telah dilaksanakan partisipasi pada kegiatan Perkempinas tanggal 17 s.d 23 November 2012 di Kabupaten Muaro Jambi.



- Kemilau Sumatera dan Pekan Pesona Budaya Jambi; telah dilaksanakan pameran objek pariwisata dan budaya serta tampilan kesenian yang telah diikuti oleh provinsi se-Sumatera pada tanggal 11 s.d 13 Oktober 2012 dan 11 s.d 16 Oktober 2012.
 - Cetak bahan promosi pariwisata, publikasi melalui internet, cetak buku profil pariwisata dan publikasi melalui media cetak dan elektronik ; telah dilaksanakan pada triwulan I, II, III, dan IV.
- b. Menyelenggarakan Event Dalam dan Luar Negeri
- Gebyar Wisata Nusantara; telah dilaksanakan pada tanggal 31 Mei - 3 Juni 2012 di Jakarta Convention Center - Jakarta.

2. Pengembangan Destinasi Pariwisata

Untuk program ini, dapat disimpulkan capaian kinerja dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengembangan, penguatan informasi dan data base.
- Telah tersedianya kolektifitas (Buku Data Base) objek-objek wisata unggulan di Kabupaten/kota se Provinsi Jambi, pada bulan April s.d Desember 2012.
- b. Pengembangan destinasi pariwisata.
- Telah tersedianya dokumen perencanaan pembangunan sebrang Kota Jambi, dokumen perencanaan pengembangan Geotrack pada bulan Oktober s.d Desember 2012 dan pembangunan pagar taman Rimba Jambi s.d Desember 2012.

3. Pengelolaan Kekayaan Budaya

Untuk program ini, dapat disimpulkan capaian kinerja dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengembangan Nilai dan Geografi Sejarah



- Pendataan di Situs Percandian Muaro Jambi di antaranya ; bekerjasama dengan Badan Geologi Kementrian ESDM padabulan Agustus, bekerjasama dengan Balai Pelestarian cagar Budaya Provinsi Jambi bulan september, telah dilaksanakan pembuatan riview DED Candi Muaro Jambi bulan oktober s.d Desember 2012, telah dilaksanakan semninar Nasional situs Percandian Muaro Jambi menuju warisan dunia tanggal 2 s.d 4 desember 2012 dan telah pengadaan 4 unit perahu karet, 4 buah duplikat benda cagar budaya pada bulan oktober s.d Desember 2012 .
- Pendataan Situs Kepurbakalaan Merangin, menuju pengembangan menjadi Geo Park bersama tim Geologi Pusat pada 25 April s/d 02 Mei 2012.

b. Meningkatkan Fungsi Museum Negeri Jambi

- Pengadaan benda bercorak kebudayaan; telah dilaksanakan pada bulan Mei 2012.
- Pengadaan bahan konservasi, survei dan fumigasi koleksi; telah dilaksanakan pada bulan Maret, Mei dan November 2012.
- Sarasehan Kesejarahan Jambi , telah dilaksanakan sosialisasi pada tanggal 16 Juni 2012 di Kota Jambi.
- Pameran khusus Museum Negeri Jmabi, telah dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober s.d 4 November 2012 dengan tema “ Jambi Elok Nian”, mampu menarik pengunjung 7.456 orang
- Lomba kreatifitas siswa; telah dilaksanakan Lomba Memasang Tangkuluk Tingkat SMA se-Kota Jambi pada tanggal 18 Maret 2012, dan Lomba Karya Tulis Ilmiah tentang koleksi Museum se-Kota Jambi pada tanggal 5 september 2012.
- Pameran bersama Museum Negeri se-Sumatera; telah dilaksanakan pada tanggal 3 ~ 7 september 2012 di Riau.



- Pameran bersama Museum Negeri se-Indonesia; telah dilaksanakan pada tanggal 14 ~ 16 September 2012 di Mataram.
- c. Meningkatkan Fungsi Museum Perjuangan Rakyat Jambi
 - Pengadaan koleksi ; telah dilaksanakan pengadaan koleksi dan perbaikan audio diorama perjuangan tanggal 15 – 09 – 2012
 - Perawatan koleksi; telah dilaksanakan dalam kurun waktu Tahun Anggaran 2012.
 - Pameran dalam daerah; telah dilaksanakan pameran dalam rangka MTQ Tk Provinsi, pada tanggal 11 ~ 17 Mei 2012 di Kabupaten Merangin.
 - Pameran bersama di luar daerah (pameran bersama khusus sejarah) UPT ; telah dilaksanakan pameran khusus se Indonesia di yogyakarta, pada tanggal 19 s.d 25 November 2012.
 - Dialog sejarah perjuangan Jambi di Museum Perjuangan Rakyat Jambi ; telah dilaksanakan pada tanggal 12 juli 2012.
 - Pekan Kejuangan Rakyat Jambi; telah dilaksanakan Lomba Mewarnai koleksi perjuangan Tingkat TK se-Kota Jambi, lomba melukis tingkat TK SD se-Kota Jambi, Lomba menyanyi lagu perjuangan rakyat jambi Tingkat SLTP se-Kota Jambi, lomba cipta, baca puisi perjuangan Tingkat SLTAse-Kota Jambi, pada tanggal 12 -14 November 2012.
 - Pelayanan terhadap pengunjung museum Perjuangan Rakyat Jambi dari bulan Januari s/d bulan desember 2012.
- d. Meningkatkan Fungsi Taman Budaya Jambi
 - Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia; telah dilaksanakan pada tanggal 11 ~ 15 Juli 2012 di Surabaya.



- Pendataan dan revitalisasi seni budaya daerah; telah dilaksanakan di Kabupaten Kota Sungai penuh, pada tanggal 28 s.d 31 Mei 2012, di Kabupaten merangin pada tanggal 19 s.d 22 Maret 2012.
 - Pengolahan dan Eksperimentasi seni rupa pada tanggal 2 s.d 11 Mei 2012 dan pengolahan/eksperimentasi tari sibak mandi angin.
 - Pegelaran seni ; telah dilaksanakan pegelaran musik kelintang 9 febuari 2012, sastra dan teater pada tanggal 23 Mei 2012, pegelaran tari pada tanggal 11 Juli 2012 dan pada tanggal 11 Oktober 2012.
 - Pameran seni rupa; telah dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 29 Mei 2012, pameran seni rupa pada tanggal 11 s.d 17 Oktober 2012.
 - PPSS telah dilaksanakan di Kota Medan (Sumatera utara) pada tanggal 5 s.d 9 November 2012.
- e. Pelestarian kebudayaan daerah
- Tampilan kesenian ; telah dilaksanakan tari krinok pada tanggal 7 januari 2012 di Kota Jambi
 - Diskusi dan workshop ; telah dilaksanakan workshop seni budaya jambi di kab/kota se Provinsi Jambi
 - Pertemuan Penyair Nusantara (PPN) VI ; telah dilaksanakan temu penyair pada tanggal 1 s.d 12 Desember 2012 di Kota Jambi.

4. Pengembangan Keragaman Budaya

Untuk program ini, dapat disimpulkan capaian kinerja dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah



- PMI (Pasar Malam Indonesia); telah dilaksanakan pengiriman duta kesnian dan tampilan kesenian di Den Haag Belanda pada tanggal 26 maret s.d 3 april 2012.
- Gita Bahana Nusantara; telah dilaksanakan audisi gita bahana nusantara utusan kab/kota se Provinsi Jambi pada tanggal 11 s.d 12 Juni 2012 di Kota Jambi dan pengiriman 4 peserta pemenang ke tempat pemusatan latihan cibubur - Jakarta.
- Telah dilaksanakan kegiatan Pekan Pesona Budaya Jambi di arena Gedung Olah Raga (GOS) dan Gedung Olah Seni (GOS) Kota Baru –Kota Jambi, pada tanggal 11 s.d 16 Oktober 2012.
- Apresiasi budaya luar daerah ; telah dilaksanakan Gebyar Wisata Nusantara pada tanggal 26 s.d 28 Juli 2012 di Kota Jambi.
- Mengikuti Apresiasi Dalam Daerah antara lain ; telah dilaksanakan apresiasi seni dan opera mini siginjei di auditorium Museum Jambi, pada tanggal 30 s.d 1 November 2012.

5. Pengembangan Kemitraan

Untuk program ini, dapat disimpulkan capaian kinerja dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Workshop Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata; telah dilaksanakan workshop peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata yang berkelanjutan dan pembekalan pelaku pariwisata dengan peserta Kota Jambi, kab. Muaro Jambi, Kab. Merangin kab. Sarolangun, Kab. Kerinci dan kab. Tanjung Jabung timur pada tanggal 7 november 2012, di Kota Jambi.
- b. Peningkatan peran masyarakat dalam pengembangan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata (



PNPM Mandiri Pariwisata) ;telah dilaksanakan peningkatan peran serta kelompok desa /masyarakat penerima bantuan dana PNPM, di kota Jambi pada tanggal 25 s.d 26 Mei 2012 dan kelompok desa/masyarakat di kab. Merangin tanggal 28 s.d 29 Mei 2012.

B. BIDANG KETAHANAN PANGAN

Program dan Kegiatan pada Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2012 untuk mendukung terwujudnya SPM Ketahanan Pangan dan sesuai dengan jenis pelayanan dan indikator SPM Ketahanan Pangan dapat diuraikan sebagai berikut :

- A. Program yang dilaksanakan untuk mendukung SPM Ketahanan Pangan secara garis besar ada 2 (dua) yaitu :
 1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat (Dana Dekonsentrasi).
 2. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian / Perkebunan) (APBD Provinsi)
- B. Kegiatan Yang dilaksanakan untuk mendukung SPM Ketahanan Pangan Menurut Indikatornya :
 1. Indikator Penguatan Cadangan Pangan;
 - Kegiatan Pemberdayaan Lumbung Pangan Desa.
 - Kegiatan Analisis Ketersediaan Pangan.
 - Kegiatan Penguatan Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan.
 2. Indikator Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di Daerah;
 - Kegiatan Analisis Harga Pangan Strategis Provinsi Jambi.
 - Kegiatan Stabilitas Kepastian Harga Komoditas Primer (P-LDPM.
 - Kegiatan Pemantauan & Analisis Akses Pangan Masyarakat.
 - Kegiatan Penguatan Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan.
 3. Indikator Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan ;
 - Kegiatan Penanganan Keamanan Pangan.



- Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Percepatan Panganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP).
 - Kegiatan Lomba Cipta Menu Tingkat Nasional & Provinsi.
 - Kegiatan Pameran Ketahanan Pangan Tk. Nasional & Provinsi.
 - Kegiatan Pengembangan Panganekaragaman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar.
4. Indikator Penanganan Daerah Rawan Pangan;
- Kegiatan Pengembangan & Pemantapan Desa Mandiri Pangan.
 - Kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP).
 - Kegiatan Sistem Kewaspadaan Pangan & Gizi (SKPG)
 - Kegiatan Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan.

C. BIDANG SOSIAL

1. PROGRAM PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

1. Kegiatan HKSN.

pelaksanaan Program ini capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99,95%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya peringatan HKSN.

2. Kegiatan Peningkatan kapasitas BKKKS Provinsi Jambi

pelaksanaan Program ini capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99,98%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terkoordinasikannya kegiatan UKS oleh organisasi sosial.

3. Kegiatan Pemberdayaan Karang Taruna.

pelaksanaan Program ini capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 89,53%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya pemberdayaan karang taruna.



2. PROGRAM PEMBERDAYAAN FAKIR MISKIN, KAT DAN PMKS LAINNYA

- a.** Kegiatan Fasilitas manajemen usaha bagi keluarga miskin
(pendampingan)

pelaksanaan Program ini adalah capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99,64%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya fasilitas manajemen usaha bagi keluarga miskin.

- b.** Kegiatan Pemberdayaan KAT di lokasi Bina Purna

pelaksanaan Program ini capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 98,77%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya pemberdayaan KAT di lokasi bina purna.

3. PROGRAM PEMBINAAN ANAK TERLANTAR

- a.** Kegiatan Pelatihan ketrampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar

pelaksanaan Program ini capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 98,40%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya diklat keterampilan dan praktek belajar bagi anak terlantar.

- b.** Kegiatan Kesiapsiagaan penanggulangan korban bencana dan orang terlantar

pelaksanaan Program capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 93,83%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya Kesiapsiagaan penanggulangan korban bencana dan orang terlantar.

4. PROGRAM PEMBINAAN PARA PENYANDANG CACAT DAN TRAUMA

Kegiatan Pembinaan, pengiriman, pemulangan penyandang cacat dan anak.



pelaksanaan Program ini capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 87,45%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya pembinaan, pengiriman dan pemulangan penyandang cacat dan anak.

5. PEMBINAAN PANTI ASUHAN/PANTI JOMPO

Kegiatan Pelayanan kebutuhan panti asuhan/panti jompo.

dalam pelaksanaan Program ini capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99,45 %. Keluaran (Output) adalah terlaksananya Pelayanan kebutuhan panti asuhan/panti jompo.

6. PROGRAM PEMBINAAN EKS PENYANDANG PENYAKIT SOSIAL (EKS NAPI, TUNA SOSIAL, PSK, NARKOBA)

- a. Kegiatan Pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi Eks. penyandang penyakit sosial.

pelaksanaan Program ini capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 71,59 %. Keluaran (Output) adalah terlaksananya Pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi Eks. penyandang penyakit sosial.

- b. Kegiatan Penyuluhan sosial tuna sosial dan rehabilitasi sosial eks korban napza.

pelaksanaan Program ini capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 91,83%. Keluaran (Output) adalah terlaksananya Penyuluhan sosial tuna sosial dan rehabilitasi sosial eks korban napza.

Capaian yang telah diraih oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi dapat dilihat dengan beberapa indikator dalam kurun waktu 2011 s/d 2012, dapat diuraikan sebagai berikut :



❖ **Capaian tahun 2011.**

➡ **Bidang Sosial.**

- a. Bantuan dan Jaminan Sosial.
- b. Pemberdayaan Sosial.
- c. Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial.

Kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2011 sebagai berikut :

1. Bantuan Jaminan Sosial dan Rehabilitasi Sosial

- Memberikan bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) kepada Lanjut Usia Terlantar sebanyak 50 orang dan Program Kesejahteraan Sosial kepada 100 anak.
- Mengadakan Sosialisasi Pemberdayaan Karang Taruna sebanyak 30 orang dan Sosialisasi dan Fasilitasi Manajemen Usaha bagi Keluarga Miskin (pendampingan) 125 orang.
- Memberikan bantuan kepada orang terlantar (pemulangan) sebanyak 1.000 orang.
- Pengiriman dan pemulangan penyandang cacat 10 orang, mengikuti kongres anak Nasional 11 orang, yang memerlukan perlindungan husus 5 orang dan penyandang cacat 3 orang.
- Mengadakan Bimbingan Tehnis kepada 210 orang Petugas Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan kepada 115 orang Petugas Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial.
- Memberikan perlindungan kepada 20 orang korban Tindak Kekerasan dan Pekerja Migran.
- Memberikan bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) kepada 65 orang Korban Tindak Kekerasan dan Pekerja Migran.
- Memfasilitasi pemberian bantuan bagi 1.600 jiwa Peserta Penerima Asuransi Jaminan Kesejahteraan Sosial.



- Memfasilitasi untuk mendapatkan Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial bagi 45 orang Korban Penyalahgunaan NAPZA.
- Mengadakan Bimbingan Teknis Bidang Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA sebanyak 30 orang.
- Memfasilitasi untuk mendapatkan Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial bagi 125 orang penderita cacat tubuh, penderita penyakit kronis, cacat rungu wicara, netra, mental dan fisik mental.
- Memfasilitasi untuk mendapatkan Layanan Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) bagi 200 orang anak balita, terlantar/jalanan, berhadapan dengan hukum dan cacat.
- Memfasilitasi untuk mendapatkan pelayanan sosial kepada 50 orang Lanjut Usia Terlantar.
- Panti Sosial Bina Remaja dan Wanita (PSBRW) telah mengadakan Pelatihan Ketrampilan Bekerja kepada 100 orang Anak Terlantar dan Pelatihan Ketrampilan Berusaha bagi 38 orang Ex PSK/WTS.
- Panti Sosial Tresna Werda (PSTW) telah memberikan Pelayanan Kebutuhan Hidup bagi 70 orang Lanjut Usia Terlantar

2. Pemberdayaan Sosial

- Memberdayakan Komunitas Adat Terpencil (KAT) sebagai berikut :
Membangun rumah sederhana type 36 sebanyak 55 unit untuk 55 kepala keluarga / 218 jiwa warga KAT. Selain itu kepada warga tersebut juga diberikan fasilitas berupa :
 1. bantuan jaminan hidup berupa sembako sebanyak 1 paket selama 4 bulan.
 2. Peralatan kerja 1 paket dan peralatan rumah tangga 1 paket.
 3. Pemberian bibit tanaman hortikultura berupa bibit buah-buahan 1 paket.
 4. Pemberian alat penerangan berupa Mesin Genset 2 unit.



- Memberikan bantuan modal Usaha Ekonomi Produktif (UEP) bagi warga KAT Purna Bina sebanyak 50 KK berupa 1 paket bibit tanaman karet.
- Mengadakan Rapat Koordinasi Kelompok Kerja Pemberdayaan KAT peserta 33 orang dari Dinas/Instansi terkait Kabupaten dan Provinsi.
- Penjajakan Awal dan Studi Kelayakan Lokasi dan Warga KAT calon penerima bantuan tahun 2012 sebanyak 34 KK/170 jiwa, lahan pemukimannya merupakan hibah dari Sdr. Peno seluas 1,5 ha, di Dusun Mudo, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin. Kemudian hasil Studi Kelayakan tersebut diadakan Semiloka Daerah, sehingga kegiatan pemberdayaan KAT tahun 2012 tersebut diketahui seluruh Dinas/Instansi terkait di Kabupaten dan Provinsi, dengan peserta 35 orang perwakilan.
- Memberdayakan 142 orang Fakir Miskin KAT dilokasi Purna Bina.

3. Pemberdayaan Fakir Miskin.

- Melaksanakan Bimbingan Tehnis kepada calon penerima Bantuan KUBE Fakir Miskin yaitu perkotaan 450 KK dan pedesaan 1000 KK. Setelah selesai bimbingan, kepada mereka diberikan Bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Kube Fakir Miskin.
- Pemberdayaan Keluarga Sosial dan Masyarakat berupa :
 1. Memberdayakan 21 Orsos melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP).
 2. Memberdayakan 21 Karang Taruna dalam Pembinaan Generasi Muda.

D. BIDANG KETENAGAKERJAAN

1. PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

- a. Kegiatan Pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja.



pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 97,32%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya Pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja.

b. Kegiatan Pelatihan kewirausahaan produktif.

pelaksanaan Program ini capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 98,84%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya Pelatihan kewirausahaan produktif.

c. Kegiatan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan (Subsidi Program) dengan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS).

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99,47%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan (Subsidi Program) dengan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS).

d. Kegiatan Pelatihan peningkatan produktifitas tenaga kerja.

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 97,87%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya Pelatihan peningkatan produktifitas tenaga kerja.

e. Kegiatan Bimbingan konsultasi UMKM calon penerima sidhakarya.

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 98,70%. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah terlaksananya Bimbingan konsultasi UMKM calon penerima sidhakarya.

2. PROGRAM PENINGKATAN KESEMPATAN KERJA



- a. Kegiatan Pengembangan kesempatan kerja dalam dan luar negeri, penyuluhan penempatan TKI ke luar negeri dan monitoring penggunaan tenaga kerja asing.

pelaksanaan Progam ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99,99 %.Keluaran (Output) adalah terlaksananya Pengembangan kesempatan kerja dalam dan luar negeri, penyuluhan penempatan TKI ke luar negeri dan monitoring penggunaan tenaga kerja asing. Hasilnya (Outcame) adalah tersedianya Pengembangan kesempatan kerja yang baik dengan ketentuan atau tata cara untuk bekerja keluar negeri yang resmi atau legal dapat dipahami oleh masyarakat secara lengkap dan benar sedangkan penggunaan TKA didalam negeri dapat terkendali dimana diharapkan dapat memberikan kesempatan berusaha yang lebih luas dan alih tekhnologi dari TKA kepada TKI pendamping.

- b. Kegiatan Monitoring Kesempatan Kerja Sektoral dan koordinasi penanggulangan pengangguran.

pelaksanaan Progam ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 100 %.Keluaran (Output) adalah terlaksananya Monitoring Kesempatan Kerja Sektoral dan koordinasi penanggulangan pengangguran. Hasilnya (Outcame) adalah termonitornya kesempatan kerja sehingga dapat terpantau keberhasilan setiap sektoral dalam merealisasikan target-target yang ditetapkan dalam perencanaan tenaga kerja dan untuk penanggulangan pengangguran diharapkan adanya koordinasi untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk dapat diberikan kesempatan kerja dan meningkatkan ketrampilannya dalam memasuki pasar kerja maupun untuk usaha mandiri.



- c. Kegiatan Penyusunan Program, RTKD dan analisa keberhasilan program.

dalam pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99.42%.Keluaran (Output) adalah terlaksananya Penyusunan Program, RTKD dan analisa keberhasilan program.

- d. Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan dibidang Penempatan.

Masukan (Input) dana yang digunakan dalam pelaksanaan Program ini adalah sebesar Rp. 63.995.000,- dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99,25%.Keluaran (Output) adalah terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan dibidang Penempatan. Hasilnya (Outcame) adalah mendorong terwujudnya penyebaran tenaga kerja yang merata serta memberikan perlindungan tenaga kerja sejak rekrutmen sampai dengan penempatan tenaga kerja.

- e. Kegiatan Pengiriman dan penempatan TKI ke malaysia dan koordinasi penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99,26%.Keluaran (Output) adalah terlaksananya Pengiriman dan penempatan TKI ke malaysia dan koordinasi penempatan tenaga kerja ke luar negeri. Hasilnya (Outcame) adalah terwujudnya kesempatan kerja bagi TKI yang bekerja ke malaysia dengan adanya koordinasi penempatan dapat diperoleh informasi tentang permasalahan TKI khususnya TKI asal Provinsi Jambi serta mengetahui peluang dan kesempatan kerja.

- f. Kegiatan Pengembangan masyarakat melalui terapan teknologi tepat guna.

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99,90%. Keluaran (Output) adalah terlaksananya



Pengembangan masyarakat melalui terapan teknologi tepat guna Hasilnya (Outcome) adalah terwujudnya keahlian masyarakat dan dikembangkan melalui terapan teknologi tepat guna.

- g. Kegiatan Pengumpulan, pengolahan analisis, penyebaran informasi Pasar Kerja (IPK).

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 95,02%. Keluaran (Output) adalah terlaksananya Pengumpulan, pengolahan analisis, penyebaran informasi Pasar Kerja (IPK). Hasilnya (Outcome) adalah tersedianya Pengumpulan data untuk diberikan informasi kepada pencari kerja dan yang terkait dan dapat mengambil kebijakan dan analisis ketenagakerjaan,

- h. Kegiatan Pameran Bursa Kerja (Job Fair 2012).

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 100%. Keluaran (Output) adalah terlaksananya Pameran Bursa Kerja (Job Fair 2012). Hasilnya (Outcome) adalah memfasilitasi pencari kerja untuk dapat bekerja sesuai dengan bakat, minat dan ketrampilan dan membantu perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional sesuai dengan kebutuhannya.

- i. Kegiatan Penyusunan Profil Ketenagakerjaan.

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99,25%. Keluaran (Output) adalah terlaksananya Penyusunan Profil Ketenagakerjaan. Hasilnya (Outcome) adalah tersedianya data dan terwujudnya dalam tersusunnya Profil Ketenagakerjaan.

3. PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA KETENAGAKERJAAN



1. Kegiatan Monitoring UMP, THR dan pengawasan ketenagakerjaan.

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 89,05 %. Keluaran (Output) adalah terlaksananya Monitoring UMP, THR dan pengawasan ketenagakerjaan. Hasilnya (Outcome) adalah terealisasinya UMP, THR dan pengawasan ketenagakerjaan.

2. Kegiatan Pembahasan dan Survey Kebutuhan Hidup Layak (KHL) serta UMP dan bimtek survey KHL, pengupahan (UMP).

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 95,11 %. Keluaran (Output) adalah terlaksananya Pembahasan dan Survey Kebutuhan Hidup Layak (KHL) serta UMP dan bimtek survey KHL, pengupahan (UMP). Hasilnya (Outcome) adalah terwujudnya kebutuhan hidup layak dan UMP.

3. Kegiatan Pengembangan Mekanisme Lembaga Kerjasama Tripartit.

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 99,57 %. Keluaran (Output) adalah terlaksananya Pengembangan Mekanisme Lembaga Kerjasama Tripartit. Hasilnya (Outcome) adalah terwujudnya kondisi kondusif di bidang ketenagakerjaan.

4. Kegiatan Pelaksanaan Program PBPTA sesuai Pergub No. 21 Tahun 2008.

pelaksanaan Program ini dengan capaian realisasi fisik 100 % dan Keuangan 94,19 %. Keluaran (Output) adalah terlaksananya Pelaksanaan Program PBPTA sesuai Pergub No. 21 Tahun 2008.



Hasilnya (Outcome) adalah tertanganinya anak yang terlibat pada pekerjaan buruk.

E. BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Untuk melaksanakan program kegiatan terkait indikator SPM, Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi melaksanakan program kegiatan tahun anggaran 2012 dengan rincian Program Wajib terdiri dari 4 program dengan 11 kegiatan yang didukung oleh 6 sasaran strategis, yaitu:

➤ **Sasaran 1 : Tercapainya peningkatan kapabilitas institusi dan aparatur**

Sasaran ini diimplementasikan melalui 2 kegiatan, yaitu:

1. Koordinasi Penyusunan AMDAL

Pencapaian kinerja untuk pemenuhan sasaran ini adalah 117 % sehingga masuk dalam kategori **berhasil**. Pencapaian kinerja melebihi target pada sub kegiatan “Pemantauan kondisi rencana kegiatan yang wajib AMDAL” yang mampu melakukan penilaian sebanyak 20 perusahaan dari 15 perusahaan yang ditargetkan.

2. Petaan Hukum Lingkungan

Pencapaian kinerja untuk pemenuhan sasaran ini adalah 105 % sehingga masuk dalam kategori **berhasil**. Pencapaian kinerja melebihi target pada sub kegiatan “Penanganan kasus pengaduan masyarakat akibat dugaan pencemaran dan kerusakan lingkungan” yang mampu melakukan penanganan kasus sebanyak 11 kasus dari 10 kasus yang ditargetkan.

➤ **Sasaran 2 dan 3 : Terwujudnya peningkatan upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup dan Terlaksananya peningkatan koordinasi berkelanjutan lintas sektoral lingkungan hidup**

Sasaran ini diimplementasikan melalui 4 kegiatan, yaitu:



1. Pemantauan Kualitas Lingkungan

Pencapaian kinerja untuk pemenuhan sasaran ini adalah 100 % sehingga masuk dalam kategori **berhasil**.

2. Pengkajian Dampak Lingkungan

Pencapaian kinerja untuk pemenuhan sasaran ini adalah 100 % sehingga masuk dalam kategori **berhasil**.

3. Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup

Pencapaian kinerja untuk pemenuhan sasaran ini adalah 170 % sehingga masuk dalam kategori **berhasil**.

4. Pendayagunaan Laboratorium Lingkungan Daerah

Pencapaian kinerja untuk pemenuhan sasaran ini adalah 100 % sehingga masuk dalam kategori **berhasil**.

- Sasaran 4 : Terwujudnya peningkatan kesadaran, pengetahuan dan kemampuan stakeholder yang terlibat dalam pengelolaan sumber daya alam agar menerapkan prinsip-prinsip konservasi, rehabilitasi dan pemulihan yang benar

Sasaran ini diimplementasikan melalui 2 kegiatan, yaitu :

1. Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan SDA.

Pencapaian kinerja untuk pemenuhan sasaran ini adalah 120 % sehingga masuk dalam kategori **berhasil**.

2. Koordinasi Pengelolaan Konservasi SDA dan Penyuluhan Lahan dan Hutan. Pencapaian kinerja untuk pemenuhan sasaran ini adalah 95,46 % sehingga masuk dalam kategori **berhasil**.

- **Sasaran 5 : Terwujudnya peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pentingnya memelihara sumber daya alam dan lingkungan hidup**

Sasaran ini diimplementasikan melalui 2 kegiatan, yaitu :

1. Batang Hari Bersih



Pencapaian kinerja untuk pemenuhan sasaran ini adalah 141 % sehingga masuk dalam kategori **berhasil**

2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup.

Pencapaian kinerja untuk pemenuhan sasaran ini adalah 100 % sehingga masuk dalam kategori **berhasil**.

➤ **Sasaran 6 : Tercapainya peningkatan kualitas dan akses informasi tentang sumber daya alam dan lingkungan hidup**

Sasaran ini diimplementasikan melalui 1 kegiatan, yaitu: Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan. Pencapaian kinerja untuk pemenuhan sasaran ini adalah 98,18 % sehingga masuk dalam kategori **berhasil**.

F. BIDANG LAYANAN TERPADU BAGI PEREMPUAN DAN ANAK KORBAN KEKERASAN

Adapun program dan kegiatan pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2012 terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM Bidang Layanan Terpadu bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan adalah :

1. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak Dan Perempuan.

Tujuan Program ini adalah terwujudnya dan tersebarluaskannya kebijakan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

Sasaran Program ini adalah advokasi dan sosialisasi kebijakan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

Kegiatan Pokok yang dilaksanakan :



- a. Kegiatan Perumusan kebijakan peningkatan kualitas hidup perempuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Kegiatan Perumusan kebijakan peningkatan peran dan posisi perempuan di bidang politik dan jabatan publik
- c. Kegiatan Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

2. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

Tujuan Program ini adalah terwujudnya kualitas hidup perempuan dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan politik serta terjamin dan terlindunginya perempuan dan tindak kekerasan dan perlakuan salah.

Sasaran Program adalah tercapainya kualitas hidup perempuan yang memadai dan terhindarnya perempuan dari tindak kekerasan dan perlakuan salah.

Kegiatan Pokok yang dilaksanakan :

- a. Kegiatan Pelaksanaan kebijakan perlindungan perempuan di daerah.
- b. Kegiatan Pelatihan bagi pelatih (TOT) SDM pelayanan dan pendampingan korban KDRT.
- c. Kegiatan Penyusunan sistem perlindungan bagi perempuan.
- d. Kegiatan Sosialisasi dan advokasi kebijakan penghapusan buta aksara perempuan (PBAP).
- e. Kegiatan Sosialisasi dan advokasi kebijakan perlindungan naker perempuan.
- f. Kegiatan Sosialisasi sistem pencatatan dan pelaporan KDRT.
- g. Kegiatan Penyusunan profil perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan.
- h. Kegiatan Fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan.



- i. Pembinaan dan Penilaian Perusahaan Terbaik yang Memperkerjakan Tenaga Kerja Perempuan

3. Program Peningkatan Peran Serta Dan Kesenjangan Gender Dalam Pembangunan

Tujuan Program ini adalah terwujudnya peran serta perempuan dan keadilan serta kesetaraan gender dalam pembangunan.

Sasaran Program adalah terciptanya kesetaraan gender dalam pelaksanaan pembangunan.

Kegiatan Pokok yang dilaksanakan :

- a. Kegiatan Kegiatan pembinaan organisasi perempuan
- b. Kegiatan Kegiatan pendidikan dan pelatihan peningkatan peran serta dan kesetaraan gender
- c. Kegiatan Kegiatan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera
- d. Kegiatan Kegiatan bimbingan manajemen usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha
- e. Kegiatan Kegiatan pameran hasil karya perempuan dibidang pembangunan

G. BIDANG PENANAMAN MODAL

Adapun program dan kegiatan pada Badan Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2012 terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM Bidang Penanaman Modal adalah :

1. BIDANG PENGEMBANGAN DAN KERJASAMA PENANAMAN MODAL.



Untuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Kerjasama Penanaman Modal ada beberapa kegiatan seperti :

- Kegiatan Peningkatan Kerjasama strategis (kemitraan) untuk pengembangan investasi dan pemutakhiran data informasi investasi daerah dengan kegiatan sebagai berikut : Terlaksananya temu usaha kemitraan pengusaha besar dengan UKM pada 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Batanghari dan Sarolangun dengan jumlah peserta pada masing-masing kabupaten sebanyak 100 pengusaha besar, kecil dan menengah.
- Kegiatan Fasilitas Koordinasi Kerjasama Bidang Penanaman Modal dengan kegiatan sebagai berikut : a).Terlaksananya Rapat Koordinasi Perencanaan Penanaman Modal Daerah (RKPPMD).
- Kegiatan Pembuatan Video Profile Peluang Investasi Provinsi Jambi, Maksud dari kegiatan ini adalah untuk menampilkan peluang potensi investasi di Provinsi Jambi yang belum dikelola secara optimal yaitu potensi sumber daya alam seperti pertanian, peternakan, kehutanan, perkebunan, pertambangan dan perikanan. Potensi Industri seperti kerajinan, industri pengolahan hasil pertanian, perkebunan dan pertambangan. Potensi wisata.

2. BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL.

Untuk pertanggungjawaban pelaksanaan program/kegiatan Bidang Promosi Penanaman Modal BPMD Provinsi Jambi ada beberapa kegiatan seperti :

- Pameran dan Temu Usaha Dalam Negeri ditujukan agar Sektor Unggulan daerah Provinsi Jambi terpromosi dengan baik. Peningkatan promosi produk unggulan dan peluang investasi



Provinsi Jambi melalui kegiatan pameran. Adapun beberapa kegiatan yang telah diikuti antara lain :

- Jambi Emas Expo pada bulan Februari 2012.
 - Pameran Otonomi Expo yang dilaksanakan di Jakarta pada bulan Mei 2012.
 - Gelar Potensi Investasi Daerah (GPID) I yang dilaksanakan di Padang pada Bulan Juni 2012.
 - Gelar Investasi dan Potensi Daerah yang dilaksanakan di Yogyakarta pada bulan Oktober 2012.
 - Pameran Aktivasi dan Publikasi Province Profile yang dilaksanakan di Jakarta pada bulan November 2012
 - Gelar Potensi Investasi Daerah (GPID) II yang dilaksanakan di Jakarta pada bulan November 2012.
 - Silaknas Conference & Expo ICMI yang dilaksanakan di Jakarta pada bulan Desember 2012.
- Kegiatan Pameran dan Temu Usaha di Luar Negeri dengan kegiatan: Peningkatan minat investor asing berinvestasi di Provinsi Jambi dan terpromosinya potensi investasi di Provinsi Jambi melalui Pameran dan Temu Usaha di Luar Negeri.

3. BIDANG PELAYANAN PENANAMAN MODAL.

Untuk pertanggung jawaban pelaksanaan program / kegiatan Bidang Pelayanan Penanaman Modal BPMD & PPT Provinsi Jambi, dengan kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Koordinasi Pembinaan Perizinan Penanaman Modal dan PTSP di Provinsi Jambi, berupa :
- Melakukan Inventarisasi Izin-izin yang dimiliki oleh Perusahaan (berupa SP, IUT, APIT, IMTA dan Izin-izin yang diberikan oleh Kab./Kota



- Pembuatan Leaflet Jenis dan Persyaratan Perizinan Penanaman Modal.

4. BIDANG PENGENDALIAN DAN PEMBINAAN PENANAMAN MODAL.

Untuk pertanggung jawaban pelaksanaan program / kegiatan Bidang Pengendalian dan Pembinaan BPMD & PPT Provinsi Jambi secara keseluruhan ada 1 (satu) kegiatan yaitu Peningkatan Pembinaan & evaluasi perusahaan PMA/PMDN dengan kegiatan sebagai berikut : a).Pengawasan penggunaan fasilitas yang diberikan pemerintah kepada PMA/PMDN, b). Pemberian pemahaman mengenai kebijakan penanaman modal, c). tersedianya data rencana dan realisasi PMA/PMDN baik yang masih dalam konstruksi maupun yang telah berproduksi.

H. BIDANG PERHUBUNGAN

Program dan kegiatan pada tahun 2012 yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jambi terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM Bidang Perhubungan adalah sebagai berikut :

1. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan, dengan kegiatan :
 - a. Perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan.
 - b. Sosialisasi Kebijakan di bidang Perhubungan
 - c. Pembangunan sarana dan prasarana jembatan timbang
 - d. Penyusunan kebijakan, norma, standard an prosedur bidang perhubungan
2. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan, dengan kegiatan :
 - a. Peningkatan disiplin masyarakat menggunakan angkutan.
 - b. Penciptaan Pelayanan Cepat, Tepat, Murah, dan Mudah
 - c. Pengumpulan dan analisa database pelayanan angkutan



- d. Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan.
- e. Fasilitas perijinan di bidang perhubungan
- f. Pemilihan dan pemberian pengharepat, Murah, dan Mudah
- g. Pengumpulan dan analisa database pelayanan angkutan
- h. Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan.
- i. Fasilitas perijinan di bidang perhubungan
- j. Pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudi/awak kendaraan angkutan umum teladan
- k. Koordinasi dalam peningkatan pelayanan angkutan
- l. Pegendalian pengawasan kegiatan kelayakan sertifikat kapal sungai
- m. Monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang laut, udara, dan darat.

I. BIDANG PERUMAHAN RAKYAT

Adapun program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2012 terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM Bidang Perumahan Rakyat adalah :

1. Kegiatan Peningkatan ketersediaan kebutuhan hunian yang layak bagi masyarakat kurang mampu.
2. Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan dalam penyediaan sarana prasarana lingkungan permukiman.
3. Kegiatan pendukung program Samisake (Monitoring dan Evaluasi khusus bedah rumah)
4. Kegiatan perencanaan pembangunan saluran drainase / gorong-gorong
5. Kegiatan pembangunan saluran drainase sekunder/gorong-gorong

